

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskriptif objek penelitian

1. Sejarah Bank Syariah Indonesia

Bank syariah memiliki peranan penting sebagai fasilitator pada seluruh aktivitas ekonomi dalam ekosistem industri halal. Keberadaannya di Indonesia telah mengalami peningkatan dan pengembangan yang signifikan dalam kurun tiga dekade ini. Semangat untuk melakukan percepatan tercermin dari banyaknya Bank Syariah yang melakukan aksi korporasi, tidak terkecuali dengan Bank Syariah yang dimiliki Bank BUMN, yaitu Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah.

Bank Syariah Indonesia mendapat izin dari OJK dengan Nomor: SR-3/PB.1/2021 tanggal 27 Januari 2021 perihal Pemberian Izin Penggabungan PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BNI Syariah ke dalam PT Bank BRI Syariah Tbk serta izin Perubahan Nama dengan menggunakan izin usaha PT Bank BRI Syariah Tbk menjadi izin usaha atas nama PT Bank Syariah Indonesia sebagai Bank hasil penggabungan. Pada 1 Februari 2021 yang bertepatan dengan 19 Jumadil Akhir 1442 H menjadi penanda sejarah bergabungnya Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah menjadi satu entitas yaitu Bank Syariah Indonesia (BSI). Penggabungan ini akan menyatukan kelebihan dari ketiga Bank Syariah sehingga menghadirkan layanan yang lebih lengkap, jangkauan luas, serta memiliki kapasitas permodalan yang lebih baik. Penggabungan ketiga Bank Syariah

tersebut merupakan ikhtiar untuk melahirkan Bank Syariah kebanggaan umat, yang diharapkan menjadi energi baru pembangunan ekonomi nasional serta kontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat luas.

2. Visi dan Misi

a. Visi

”Menciptakan Bank Syariah yang masuk ke dalam 10 besar menurut kapitalisasi pasar secara global dalam waktu 5 tahun kedepan”.

b. Misi

1. Memberikan akses solusi keuangan syariah di Indonesia.
2. Menjadi bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi para pemegang saham.
3. Menjadi perusahaan pilihan dan kebanggaan para talenta terbaik Indonesia.⁵⁴

B. Deskripsi Data

1. Dana Pihak Ketiga

Dana pihak ketiga disebut dengan dana masyarakat, dana ini merupakan dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat luas meliputi dana individu maupun badan usaha. Dana pihak ketiga adalah dana dari masyarakat umum yang mempunyai kelebihan dana lalu

⁵⁴www.bankbsi.co.id diakses pada tanggal 8 November 2021 pukul 19.30

meminjamkannya kepada pihak lain yang membutuhkan dan mampu memberikan bagi hasil dari usahanya.

Berikut analisis statistik deskriptif Dana Pihak Ketiga Bank BRI Syariah, BNI Syariah, dan Bank Syariah Mandiri Tahun 2016-2020.

Tabel 4.1
Statistik Deskriptif Dana Pihak Ketiga

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DPK	60	11343007	45529456	23980201.33	11476809.043
Valid N (listwise)	60				

Dana pihak ketiga Bank BRI Syariah, BNI Syariah, dan Bank Syariah Mandiri tahun 2016-2020 memiliki nilai minimal yaitu Rp. 11.343.007 dan nilai maksimal Rp. 45.529.456. Sedangkan rata-rata dana pihak ketiga BSI tahun 2016-2020 yaitu sebesar Rp. 23.980.201

2. *Non Performing Financing*(NPF)

Non Performing Financing (NPF) merupakan risiko pembiayaan yang diterima bank dan merupakan salah satu risiko usaha bank yang diakibatkan dari tidak dilunasinya kembali pinjaman yang diberikan oleh pihak bank. Apabila semakin rendah NPF maka bank akan semakin mengalami keuntungan, sebaliknya bila tingkat NPF tinggi maka bank tersebut mengalami kerugian yang diakibatkan tingkat pengembalian kredit macet.

Berikut analisis statistik deskriptif *Non Performing Financing* Bank BRI Syariah, BNI Syariah, dan Bank Syariah Mandiri Tahun 2016-2020.

Tabel 4.2

Statistik deskriptif *Non Performing Financing* (NPF)

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPF	60	.01	.06	.0250	.01275
Valid N (listwise)	60				

Non Performing Financing BSI tahun 2016-2020 memiliki nilai minimal yaitu 0,01 atau 1% dan nilai maksimal 0.06 atau 6%. Sedangkan nilai standar deviasi sebesar 0,01275. Menurut ketentuan Bank Indonesia, rasio NPF maksimum sebesar 5 persen. Nilai rata-rata NPF tahun 2016-2020 yaitu sebesar 0,0250 atau 2,5% menunjukkan bahwa secara rata-rata Bank Syariah Indonesia memiliki kemampuan yang baik dalam mengelola kreditnya, sehingga jumlah kredit yang bermasalah relatif kecil. Data variabel NPF bisa dikatakan baik karena nilai standar deviasinya lebih kecil daripada nilai rata-rata.

3. *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

Financing to Deposit Ratio (FDR) merupakan rasio yang mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendek (likuiditas). Semakin tinggi angka FDR suatu bank, diartikan sebagai bank yang kurang likuid dibanding bank yang mempunyai angka rasio lebih kecil. Bank yang memiliki nilai FDR terlalu tinggi, artinya bank tidak memiliki likuiditas yang cukup memadai untuk menutup kewajibannya terhadap nasabah (DPK). Sebaliknya, jika nilai FDR rendah berarti bank memiliki

likuiditas yang cukup memadai, tetapi pendapatan bank tersebut akan lebih rendah.

Berikut analisis statistik deskriptif *Financing to Deposit Ratio* Bank BRI Syariah, BNI Syariah, dan Bank Syariah Mandiri Tahun 2016-2020.

Tabel 4.3

Statistik deskriptif *Financing to Deposit Ratio*(FDR)

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
FDR	60	.69	.92	.7929	.05401
Valid N (listwise)	60				

Financing to Deposit Ratio BSI tahun 2016-2020 memiliki nilai minimal yaitu 0,69 atau 69% dan nilai maksimal 0,92 atau 92%. Sedangkan rata-rata FDR BSI tahun 2016-2020 yaitu sebesar 0,7929 atau 79,29%.

4. Pembiayaan Mudharabah

Mudharabah merupakan akad kerja sama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (*shahibul maal*) menyediakan seluruh modal (100%), sedangkan pihak lainnya (*mudharib*) menjadi pengelola. Keuntungan usaha dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak, sedangkan apabila rugi ditanggung oleh pemilik modal selama kerugian itu bukan akibat dari kelalaian dari pengelola.

Berikut analisis statistik deskriptif Pembiayaan *Mudharabah* Bank BRI Syariah, BNI Syariah, dan Bank Syariah Mandiri Tahun 2016-2020.

Tabel 4.4
Statistik Deskriptif Pembiayaan Mudharabah

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Mudharabah	60	315016	3597104	1539735.00	1019559.729
Valid N (listwise)	60				

Pembiayaan *Mudharabah* Bank BRI Syariah, BNI Syariah, dan Bank Syariah Mandiri tahun 2016-2020 memiliki nilai minimal yaitu Rp. 315.016 dan nilai maksimal Rp. 3.597.104. Sedangkan rata-rata pembiayaan mudharabah BSI tahun 2016-2020 yaitu sebesar Rp. 1.539.735.

C. Uji Asumsi Klasik

1. Uji normalitas data

Berikut adalah hasil pengujian dengan pendekatan *Kolmogorow Smirnov*.

Tabel 4.5
Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		60
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	763607.75898953
Most Extreme	Absolute	.134
Differences	Positive	.109
	Negative	-.134
Kolmogorov-Smirnov Z		1.040
Asymp. Sig. (2-tailed)		.229

a. Test distribution is Normal

Pada tabel 4.5 diatas dapat diketahui bahwa nilai Asymp.Sig (2-tailed) adalah 0,229 yang berarti lebih besar dari nilai signifikansi 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa keseluruhan variabel berdistribusi normal dan dapat dilanjutkan dengan uji asumsi klasik yang lainnya.

2. Uji Heteroskedastisitas

Hasil dari pengujian heteroskedastisitas dapat diamati pada gambar Uji Gletser berikut.

Tabel 4.6
Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-494101.316	736891.809		-.671	.505
DPK	.023	.004	.624	5.495	.285
NPF	4913931.083	3639112.524	.148	1.350	.182
FDR	564832.264	875544.069	.072	.645	.521

a. Dependent Variable: Abs_RES

Berdasarkan hasil uji diatas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dana pihak ketiga sebesar 0,285, nilai signifikansi NPF sebesar 0,182 dan nilai signifikansi FDR sebesar 0,521. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari ketiga variabel lebih besar dari 0,05, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

3. Uji Autokorelasi

Berikut adalah hasil uji autokorelasi:

Tabel 4.7
Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.663 ^a	.439	.409	783794.704	.189

a. Predictors: (Constant), FDR, NPF, DPK

b. Dependent Variable: Mudharabah

Berdasarkan tabel diatas, nilai *Durbin-Watson* adalah sebesar 0,189. Hal ini berarti nilai DW diantara -2 sampai dengan +2 sehingga model regresi diatas tidak terdapat autokorelasi dan layak digunakan.

4. Uji Multikolinieritas

Berikut adalah hasil pengujian multikolinieritas:

Tabel 4.8
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-899161.481	1652971.847		-.544	.589		
1 DPK	.061	.009	.688	6.488	.000	.892	1.121
NPF	9071075.564	8163139.386	.113	1.111	.271	.961	1.041
FDR	942753.297	1963992.108	.050	.480	.633	.926	1.080

a. Dependent Variable: Mudharabah

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai VIF dari masing-masing variabel adalah 1,121 (variabel DPK), 1,041 (NPF), 1,080 (FDR). Hal ini berarti nilai VIF dari masing-masing lebih kecil dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel terbebas dari asumsi klasik multikolinieritas.

D. Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil pengujian regresi linear berganda sebagai berikut:

Tabel 4.9

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-899161.481	1652971.847		-.544	.589
	DPK	.061	.009	.688	6.488	.000
	NPF	9071075.564	8163139.386	.113	1.111	.271
	FDR	942753.297	1963992.108	.050	.480	.633

a. Dependent Variable: Mudharabah

Berdasarkan hasil uji diatas, maka dapat dikembangkan sebuah model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = -899161,481 + 0,061X_1 - 9071075,564X_2 + 942753,297 X_3$$

Berdasarkan persamaan diatas, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar -899161,481 menyatakan bahwa apabila variabel Dana Pihak Ketiga (X_1), *Non Performing Financing* (X_2), dan *Financing to Deposit Ratio* (X_3) dalam keadaan konstan maka variabel Pembiayaan *Mudharabah* akan mengalami kenaikan sebesar 899161,481.

2. Nilai koefisien regresi X_1 (Dana Pihak Ketiga) sebesar 0,061 berarti bahwa setiap kenaikan satu satuan unit pada variabel Dana Pihak Ketiga akan menaikkan variabel pembiayaan mudharabah sebesar 0,061 dan sebaliknya, dengan asumsi nilai variabel independen lainnya adalah tetap. Nilai koefisien positif menunjukkan bahwa dana pihak ketiga berpengaruh positif terhadap pembiayaan *mudharabah*.
3. Nilai koefisien regresi X_2 (*Non Performing Financing*) sebesar 9071075,564 berarti bahwa setiap kenaikan satu satuan unit pada variabel NPF akan menaikkan variabel pembiayaan *mudharabah* dan sebaliknya, dengan asumsi nilai variabel independen lainnya adalah tetap. Nilai koefisien positif menunjukkan bahwa NPF berpengaruh positif terhadap pembiayaan *mudharabah*.
4. Nilai koefisien regresi X_3 (*Financing to Deposit Ratio*) sebesar 942753,297 berarti bahwa setiap kenaikan satu satuan unit pada variabel FDR akan menaikkan variabel pembiayaan *mudharabah* dan sebaliknya, dengan asumsi nilai variabel independen lainnya adalah tetap. Nilai koefisien positif menunjukkan bahwa FDR berpengaruh positif terhadap pembiayaan *mudharabah*.

Tanda (+) menandakan arah hubungan yang searah, sedangkan tanda (-) menunjukkan arah hubungan yang berbanding terbalik antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

E. Uji Hepotesis

1. Uji T (t-test)

Hasil uji T sebagai berikut:

Table 4.10

Hasil Uji T

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-899161.481	1652971.847		-.544	.589
DPK	.061	.009	.688	6.488	.000
NPF	9071075.564	8163139.386	.113	1.111	.271
FDR	942753.297	1963992.108	.050	.480	.633

a. Dependent Variable: Mudharabah

Berdasarkan hasil uji t pada tabel diatas dengan ketentuan $\alpha = 0,05$ dan $dk = (n-k-1)$ atau $(60-3-1) = 56$, maka diperoleh nilai t tabel sebesar 2,003. Berikut penjelasannya:

a. Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Pembiayaan *Mudharabah*

Berdasarkan data hasil uji-t diatas, menunjukkan bahwa nilai signifikasi lebih kecil dari taraf signifikasi yaitu $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,488 > 2,003$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya secara parsial dana pihak ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan *mudharabah* pada Bank BRI Syariah, BNI Syariah, dan Bank Syariah Mandiri.

b. Pengaruh *Non Performing Financing* terhadap Pembiayaan *Mudharabah*.

Berdasarkan data hasil uji-t diatas, menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari taraf signifikansi yaitu $0,271 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1,111 < 2,003$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang artinya secara parsial *non performing financing* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pembiayaan *mudharabah* pada Bank BRI Syariah, BNI Syariah, dan Bank Syariah Mandiri.

c. Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* terhadap Pembiayaan *Mudharabah*.

Berdasarkan data hasil uji-t diatas, menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi yaitu $0,633 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $0,480 < 2,003$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang artinya secara parsial *Financing to Deposit Ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pembiayaan *mudharabah* pada Bank BRI Syariah, BNI Syariah, dan Bank Syariah Mandiri.

2. Uji F (F-Test)

Berikut hasil Uji F:

Tabel 4.11

Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	2692790869808 3.990	3	8975969566027 .996	14.611	.000 ^b
Residual	3440271176575 2.004	56	614334138674. 143		
Total	6133062046383 5.990	59			

a. Dependent Variable: Mudharabah

b. Predictors: (Constant), FDR, NPF, DPK

Berdasarkan hasil Uji-F pada tabel diatas, diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $14,611 > 2,76$ dengan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya secara simultan (bersama-sama) terdapat pengaruh signifikan antara variabel Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing*, dan *Financing to Deposit Ratio* terhadap variabel Pembiayaan *Mudharabah* pada Bank BRI Syariah, BNI Syariah, dan Bank Syariah Mandiri.

F. Koefisien Determinasi

Berikut hasil uji koefisien determinasi:

Tabel 4.12

Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.663 ^a	.439	.409	783794.704	.189

a. Predictors: (Constant), FDR, NPF, DPK

b. Dependent Variable: Mudharabah

Berdasarkan tabel 4.12 diatas, hasil koefisien determinasi pada tabel model summary diperoleh nilai R^2 sebesar 0,439 atau 43,9%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen (Dana Pihak Ketiga (DPK) , *Non Performing Financing* (NPF) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR)) secara simultan mempengaruhi variabel dependen atau Pembiayaan *Mudharabah* Bank Bank BRI Syariah, BNI Syariah, dan Bank Syariah Mandiri. Sehingga sisanya 56,1 % ($100\% - 29,9\% = 70,1\%$) merupakan pengaruh dari faktor lain diluar dari varibel penelitian ini.